



JOURNAL OF Public Health Concerns
ISSN 2777-0826 (Print)
ISSN 2776-592X (Online)
DOI: 10.56922



INFORMASI ARTIKEL

Received: December, 24, 2025

Revised: January, 10, 2026

Available online: January, 14, 2026

at : <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/phc>

Edukasi tentang anemia pada ibu hamil dengan media *leaflet* dan poster

Yulida Anggraini*, Luh Putu Sri Yulastuti, Wiwik Handayani

STIKes Griya Husada Sumbawa

Korespondensi penulis: Yulida Anggraini. *Email: anggraini@gmail.com

Abstract

Background: Anemia in pregnant women remains a serious public health problem in Indonesia and contributes to the increased risk of pregnancy complications and maternal and infant mortality. Poor knowledge of anemia among pregnant women is a major contributing factor to this condition. Health education using simple media such as leaflets and posters is considered to have the potential to improve understanding and prevent anemia.

Purpose: To increase knowledge, attitudes, and behavior of pregnant women about anemia using leaflets and posters as a means of preventing pregnancy complications.

Method: A community service activity was conducted in December 2025 in the Labuhan Badas Community Health Center (Puskesmas) working area, targeting 26 pregnant women. The intervention consisted of providing health education through direct counseling using leaflets and posters, accompanied by discussion and question-and-answer sessions. Evaluation was conducted using a questionnaire to compare knowledge levels before (pre-test) and after education (post-test), as well as assessing pregnant women's attitudes and behaviors in response to anemia prevention measures.

Results: A significant increase in the level of knowledge of pregnant women after education, with the level of knowledge in the good category increasing from 19.2% to 69.2%. The majority of pregnant women, 20 (76.9%), demonstrated good attitudes and behaviors regarding anemia prevention after the education activity.

Conclusion: Anemia education activities for pregnant women using leaflets and posters have proven effective in increasing knowledge and fostering positive attitudes and behaviors related to anemia prevention. Increased understanding of the causes, effects, and prevention of anemia among pregnant women contributed to increased awareness of taking iron supplements, adopting a balanced nutritional diet, and utilizing antenatal care services regularly.

Suggestion: Similar education needs to be conducted continuously and integrated into antenatal care services.

Keywords: Anemia; Health education; Leaflets and posters; Pregnant women

Edukasi tentang anemia pada ibu hamil dengan media leaflet dan poster

Pendahuluan: Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius di Indonesia dan berkontribusi terhadap meningkatnya risiko komplikasi kehamilan serta kematian ibu dan bayi. Rendahnya pengetahuan ibu hamil mengenai anemia menjadi salah satu faktor utama terjadinya kondisi tersebut. Edukasi kesehatan menggunakan media sederhana seperti *leaflet* dan poster dinilai berpotensi meningkatkan pemahaman dan perilaku pencegahan anemia.

Tujuan: Untuk meningkatkan pengetahuan tentang anemia, sikap, dan perilaku ibu hamil dengan menggunakan media *leaflet* dan poster sebagai upaya pencegahan komplikasi kehamilan.

Metode: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan Desember 2025 di wilayah kerja Puskesmas Labuhan Badas dengan sasaran 26 ibu hamil. Intervensi yang dilakukan adalah berupa memberikan pendidikan kesehatan melalui penyuluhan langsung menggunakan media *leaflet* dan poster, disertai sesi diskusi dan tanya-jawab. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk membandingkan tingkat pengetahuan sebelum (*pre-test*) dan sesudah edukasi (*post-test*), serta penilaian sikap dan perilaku ibu hamil dalam merespon tindakan pencegahan anemia.

Hasil: Menunjukkan peningkatan signifikan pada tingkat pengetahuan ibu hamil setelah edukasi, dengan kategori pengetahuan baik meningkat dari 19.2% menjadi 69.2%. Sebagian besar ibu hamil yaitu sebanyak 20 orang (76.9%) menunjukkan sikap dan perilaku dalam kategori baik dalam pencegahan anemia setelah kegiatan edukasi.

Simpulan: Kegiatan edukasi anemia pada ibu hamil menggunakan media *leaflet* dan poster terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan serta membentuk sikap dan perilaku positif terkait pencegahan anemia. Peningkatan pemahaman ibu hamil mengenai penyebab, dampak, dan cara pencegahan anemia berkontribusi terhadap meningkatnya kesadaran untuk mengonsumsi tablet tambah darah, menerapkan pola makan bergizi seimbang, serta memanfaatkan pelayanan antenatal secara rutin.

Saran: Edukasi serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam pelayanan antenatal care.

Kata kunci: Anemia; Ibu hamil; Edukasi kesehatan; *Leaflet* dan poster

PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang sangat serius di Indonesia. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil mencapai 48.9%, bahkan 95% di antaranya disebabkan oleh defisiensi zat besi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022; Faradhila, Limbong, & Novitasari, 2025). Angka ini tidak hanya melampaui ambang masalah kesehatan masyarakat berat ($\geq 40\%$), tetapi juga meningkat tajam dari 37.1% pada tahun 2013, menandakan tren yang mengkhawatirkan dalam satu dekade terakhir. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa hampir separuh ibu hamil di Indonesia masih berisiko tinggi mengalami komplikasi kehamilan, persalinan, dan gangguan pertumbuhan janin, sehingga anemia dalam kehamilan tetap menjadi tantangan besar dalam upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak (Salman, Perdani, & Pratiwi, 2024).

Anemia pada masa kehamilan tidak hanya berdampak pada kondisi kesehatan ibu, tetapi juga berisiko terhadap pertumbuhan janin. Anemia meningkatkan risiko komplikasi kehamilan seperti perdarahan pascapersalinan, preeklamsia, dan kebutuhan transfusi darah, yang pada akhirnya dapat memperburuk kondisi ibu (Wang, Xu, Hao, Jin, Pan, Xia, & Wang, 2025). Pada janin, anemia ibu berhubungan dengan meningkatnya kejadian persalinan prematur, bayi berat lahir rendah (BBLR), kecil untuk masa kehamilan, asfiksia lahir, serta kematian perinatal dan neonatal. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa anemia dalam kehamilan tidak hanya mengancam keselamatan ibu, tetapi juga meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas bayi, sehingga pencegahan dan penatalaksanaan anemia menjadi komponen penting dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi (Young, Oaks, Tandon, Martorell, Dewey, & Wendt, 2019).

Yulida Anggraini*, Luh Putu Sri Yuliasuti, Wiwik Handayani

STIKes Griya Husada Sumbawa

Korespondensi penulis: Yulida Anggraini. *Email: anggraini@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i11.2146>

Edukasi tentang anemia pada ibu hamil dengan media leaflet dan poster

Anemia dalam kehamilan merupakan salah satu penyebab penting tingginya angka kematian ibu dan bayi di negara berpenghasilan rendah dan menengah, yang mayoritas kematiannya terjadi akibat komplikasi selama kehamilan dan persalinan (Septiyaningsih, Kusumawati, Yunadi, & Indratmoko, 2020). Secara global, sekitar setengah kematian ibu masih terjadi di konteks ini, dan anemia terutama anemia berat, terbukti meningkatkan risiko perdarahan, infeksi, dan kematian maternal, serta kematian perinatal dan neonatal (Daru, 2022). Kondisi ini menegaskan bahwa pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil harus dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan, melalui deteksi dini, suplementasi zat besi dan asam folat, perbaikan gizi, peningkatan kualitas pelayanan antenatal, dan edukasi kesehatan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), termasuk di Indonesia (Septiyaningsih et al., 2020).

Salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap tingginya kejadian anemia pada ibu hamil adalah kurangnya informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai anemia, termasuk penyebab, dampak, serta cara pencegahannya. Berbagai studi menunjukkan bahwa pengetahuan yang rendah berkaitan dengan ketidakpatuhan konsumsi tablet tambah darah (Fe) dan rendahnya penerapan pola makan bergizi seimbang, sehingga meningkatkan risiko anemia selama kehamilan (Balcha, Eteffa, Tesfu, Alemayehu, Chekole, Ayenew, Gessesse, Getu, Kassahun, Gezahegn, Adugna, & Nega, 2023). Selain itu, banyak ibu hamil yang belum memanfaatkan pelayanan *antenatal care* (ANC) secara optimal, baik dari segi frekuensi kunjungan maupun pemanfaatan konseling gizi dan edukasi tentang anemia, padahal kunjungan ANC yang teratur terbukti meningkatkan kepatuhan terhadap suplementasi zat besi dan menurunkan risiko anemia (Buanasita, Sumarmi, Mahmudiono, Melaniani, Salim, Sokvy, & Sari, 2025). Rendahnya pengetahuan tersebut berkontribusi pada rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran, sebagaimana terlihat pada sebagian besar ibu hamil yang berpengetahuan rendah cenderung tidak rutin minum tablet Fe.

Selain itu, berbagai keluhan seperti mual, gangguan pencernaan, rasa tidak nyaman di lambung, hingga rasa tidak suka terhadap rasa dan bau tablet Fe sering menjadi alasan ibu hamil menghentikan atau mengurangi konsumsi suplementasi zat besi (Sembiring & Yun, 2025). Pengalaman efek samping ini terbukti berhubungan dengan perilaku tidak patuh dan menurunkan durasi konsumsi tablet Fe selama kehamilan. Padahal, kepatuhan konsumsi tablet Fe secara teratur berperan penting dalam meningkatkan kadar hemoglobin, menurunkan risiko anemia, serta mencegah komplikasi kehamilan seperti persalinan prematur dan berat badan lahir rendah (Karim, Sulistiyah, & Retnaningsih, 2025).

Hasil wawancara awal dengan tenaga kesehatan di Puskesmas Labuhan Badas menunjukkan bahwa masih banyak ibu hamil yang memiliki pemahaman terbatas mengenai anemia, penyebab, dampak, serta cara pencegahannya. Kondisi ini menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap masih ditemukannya kasus anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas tersebut. Upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil dapat dilakukan melalui kegiatan edukasi kesehatan yang terencana dan berkesinambungan. Edukasi kesehatan berperan penting dalam meningkatkan kesadaran, membentuk sikap positif, serta mendorong perubahan perilaku ibu hamil dalam menjaga kesehatan diri dan janinnya.

Pemilihan media edukasi yang tepat sangat berpengaruh terhadap efektivitas penyampaian pesan kesehatan, karena media yang sesuai dapat menarik perhatian sasaran, mempermudah pemahaman, dan membantu mereka mengingat kembali informasi yang telah diberikan. *Leaflet* dan poster termasuk media cetak yang sederhana, mudah digunakan, biaya relatif murah, dapat diperbanyak dan disebarluaskan secara luas, sehingga mampu menjangkau kelompok ibu dengan latar belakang pendidikan dan tingkat literasi yang beragam (Hardjito, 2023). *Leaflet* adalah informasi tertulis yang ringkas namun jelas, dapat dibawa pulang dan dibaca berulang kali, sedangkan poster menonjolkan kekuatan pesan melalui kombinasi gambar, warna, dan kalimat singkat yang menarik perhatian serta mudah dipahami secara visual (Rismawati & Nurvita, 2023).

Yulida Anggraini*, Luh Putu Sri Yuliastuti, Wiwik Handayani

STIKes Griya Husada Sumbawa

Korespondensi penulis: Yulida Anggraini. *Email: anggraini@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i11.2146>

Edukasi tentang anemia pada ibu hamil dengan media leaflet dan poster

Leaflet memiliki keunggulan sebagai media cetak yang dapat dibawa pulang, dibaca kapan saja, dan diulang berkali-kali, sehingga isi pesan kesehatan lebih mudah dipahami, diingat, serta dapat didiskusikan bersama keluarga di rumah. Penggunaan *leaflet* terbukti efektif meningkatkan pengetahuan, sikap, dan bahkan perilaku kesehatan karena informasi disajikan secara terstruktur, jelas, dan dapat dijadikan rujukan berulang oleh ibu dan anggota keluarga lainnya (Pock, Lohrmann, Hoffmann, Schwarz, & Schoberer, 2025). Sementara itu, poster berfungsi sebagai pengingat visual yang menarik perhatian melalui kombinasi gambar, warna, dan teks singkat, serta biasanya ditempatkan di lokasi strategis seperti ruang tunggu Puskesmas, Posyandu, dan fasilitas kesehatan lain yang sering dikunjungi (Nisar, Rathod, & Aggarwal, 2025). Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia melalui edukasi menggunakan media *leaflet* dan poster sebagai upaya pencegahan komplikasi kehamilan di Puskesmas Labuhan Badas.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pendidikan kesehatan tentang anemia pada ibu hamil menggunakan media *leaflet* dan poster. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada bulan Desember 2025 di wilayah kerja Puskesmas Labuhan Badas. Peserta kegiatan adalah 26 ibu hamil yang merupakan masyarakat di wilayah kerja Posyandu. Pelaksanaan kegiatan dalam bentuk penyampaian materi edukasi secara langsung yang disertai media *leaflet* dan poster. Materi yang disampaikan meliputi pengertian anemia, penyebab, dampak anemia pada ibu dan janin, serta upaya pencegahan melalui konsumsi tablet tambah darah dan pola makan bergizi seimbang.

Selanjutnya dilakukan diskusi dan tanya-jawab untuk memberikan kesempatan kepada ibu hamil mengklarifikasi materi yang belum dipahami terkait pengenalan anemia, penjelasan mengenai pentingnya pencegahan anemia selama kehamilan, serta penguatan pesan tentang kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. Sebagai evaluasi kegiatan dalam mengukur tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil tentang anemia dengan menggunakan lembar kuesioner yang diberikan sebelum kegiatan edukasi (*pre-test*) dan membandingkan dengan sesudah kegiatan (*post-test*).



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

Yulida Anggraini*, Luh Putu Sri Yulastuti, Wiwik Handayani

STIKes Griya Husada Sumbawa

Korespondensi penulis: Yulida Anggraini. *Email: anggraini@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i11.2146>

HASIL**Tabel 1. Tingkat pengetahuan peserta(N=26)**

Variabel	Hasil	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Tingkat pengetahuan(n/%)		
Baik	5/19.2	18/69.2
Cukup	9/34.6	6/23.1
Kurang	12/46.2	2/7.7

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta sebelum kegiatan edukasi adalah sebagian besar dalam kategori kurang sebanyak 12 orang (46.2%), kategori cukup sebanyak 9 orang (34.6%), dan kategori baik sebanyak 5 (19.2%). Sedangkan setelah kegiatan edukasi, tingkat pengetahuan peserta menjadi sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 18 (69.2%), kategori cukup sebanyak 6 orang (23.1%), dan kategori kurang sebanyak 2 orang (7.7%).

Tabel 2. Sikap dan perilaku ibu hamil terhadap pencegahan anemia setelah edukasi(N=26)

Variabel	Hasil
Sikap dan Perilaku	
Baik	20/76.9
Cukup	6/23.1
Kurang	0/0.0

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar sikap dan perilaku ibu hamil terhadap pencegahan anemia setelah edukasi dalam kategori baik yaitu sebanyak 20 orang (76.9%) dan sebanyak 6 orang (23.1%) dalam kategori cukup.

Yulida Anggraini*, Luh Putu Sri Yuliasuti, Wiwik Handayani

STIKes Griya Husada Sumbawa

Korespondensi penulis: Yulida Anggraini. *Email: anggraini@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i11.2146>

PEMBAHASAN

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan serius yang terbukti meningkatkan risiko berbagai komplikasi kehamilan, termasuk persalinan prematur, bayi berat lahir rendah, perdarahan pascapersalinan, hingga kematian ibu dan perinatal (Litaqia & Mulat, 2025). Berbagai studi kohort dan meta-analisis menunjukkan bahwa ibu hamil dengan anemia memiliki peluang lebih tinggi mengalami persalinan preterm dan melahirkan bayi dengan berat lahir rendah dibandingkan ibu tanpa anemia. Dampak ini tidak hanya berpengaruh pada kondisi ibu dan janin saat kehamilan dan persalinan, tetapi juga berkontribusi terhadap morbiditas dan mortalitas jangka panjang pada ibu dan bayi (Jung, Rahman, Rahman, Swe, Islam, Rahman, & Akter, 2019; Khezri, Rezaei, Jahanfar, & Ebrahimi, 2025).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi anemia pada ibu hamil menggunakan media *leaflet* dan poster di wilayah kerja Puskesmas Labuhan Badas menunjukkan hasil yang positif. Hasil evaluasi memperlihatkan adanya peningkatan pengetahuan serta perbaikan sikap dan perilaku ibu hamil terkait anemia dan upaya pencegahannya. Temuan ini mengindikasikan bahwa intervensi edukatif yang sederhana dan tepat sasaran mampu memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman kesehatan ibu hamil.

Peningkatan tingkat pengetahuan ibu hamil setelah edukasi terlihat jelas dari perubahan kategori pengetahuan responden. Sebelum edukasi, sebagian besar ibu hamil berada pada kategori pengetahuan kurang dan cukup, sedangkan setelah edukasi mayoritas responden berada pada kategori pengetahuan baik. Pendidikan kesehatan dipandang sebagai proses terencana untuk mempengaruhi dan mengajak individu maupun kelompok agar berperilaku hidup sehat melalui peningkatan pengetahuan, sikap, dan praktik terkait Kesehatan (Pueyo-Garrigues, Whitehead, Pardavila-Belio, Canga-Armayor, Pueyo-Garrigues, & Canga-Armayor, 2019). Pendidikan kesehatan dipahami sebagai proses pembelajaran yang terus-menerus, dinamis, dan memotivasi untuk melakukan perubahan sikap dalam mendukung derajat kesehatan dirinya dan orang lain.

Efektivitas penggunaan *leaflet* dan poster dalam kegiatan edukasi kesehatan didukung oleh karakteristik keduanya sebagai media cetak yang visual, ringkas, dan mudah dipahami, sehingga memudahkan sasaran untuk menerima dan mengingat pesan kesehatan. Poster yang ditempel di fasilitas kesehatan berfungsi sebagai pengingat visual jangka panjang karena selalu terlihat dan mampu menarik perhatian melalui kombinasi gambar, warna, dan teks singkat (Sahli, 2021). Sementara itu, *leaflet* memberikan informasi yang lebih terstruktur dan dapat dibawa pulang, sehingga ibu hamil atau ibu balita dapat membaca ulang materi kapan saja dan menjadikannya referensi saat membutuhkan penjelasan kembali (Siburian & Ritonga, 2024).

Selain peningkatan pengetahuan, hasil pengabdian ini juga menunjukkan adanya perubahan sikap dan perilaku ibu hamil terhadap pencegahan anemia. Sebagian besar responden menunjukkan sikap positif setelah edukasi, yang tercermin dari meningkatnya kesadaran untuk mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur, memperhatikan asupan gizi, serta melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin. Perubahan ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan berperan sebagai dasar terbentuknya sikap dan perilaku kesehatan yang lebih baik.

Temuan ini sejalan dengan teori perilaku kesehatan berbasis model *knowledge–attitude–practice* yang menempatkan pengetahuan sebagai faktor predisposisi penting yang memengaruhi pembentukan sikap dan praktik kesehatan seseorang. Individu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang suatu masalah kesehatan terbukti meningkatkan kemungkinan munculnya sikap protektif dan perilaku pencegahan, termasuk dalam konteks anemia pada ibu hamil (Uribe, Godinho, Machado, Oliveira, Espejo, de Sousa, Barbalho, Piani, & Pedroso, 2021). Peningkatan pengetahuan melalui edukasi mampu memperbaiki sikap serta mendorong munculnya perilaku pencegahan anemia, seperti kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah dan menerapkan pola makan bergizi seimbang (Lutfia, Ramie, Mahdalena, Mariana, Rachmadi, Marlinda, & Isnawati, 2025).

Yulida Anggraini*, Luh Putu Sri Yulastuti, Wiwik Handayani

STIKes Griya Husada Sumbawa

Korespondensi penulis: Yulida Anggraini. *Email: anggraini@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i11.2146>

Edukasi tentang anemia pada ibu hamil dengan media leaflet dan poster

Peran tenaga kesehatan dalam pelaksanaan edukasi kepada ibu hamil sangat krusial karena mereka merupakan sumber informasi utama dan paling dipercaya, terutama di layanan kesehatan primer seperti puskesmas dan klinik ANC. Penyampaian materi dengan bahasa yang sederhana, didukung media visual seperti *leaflet* dan flipchart, terbukti membantu menjembatani perbedaan tingkat pendidikan dan memudahkan ibu hamil memahami pesan kesehatan, sehingga informasi lebih mudah diingat dan diterapkan (Astuti & Zamli, 2025). Interaksi langsung melalui ceramah interaktif, konseling tatap muka, diskusi kelompok, serta sesi tanya jawab memungkinkan ibu hamil mengklarifikasi informasi yang belum dipahami, mengekspresikan kekhawatiran, dan memperoleh saran yang sesuai dengan konteks budaya serta kondisi masing-masing (Dewidar, John, Baqar, Madani, Saad, Riddle, Ota, Kung'u, Arabi, Raut, Klobodu, Rowe, Hatchard, Busch-Hallen, Jalal, Wuehler, & Welch, 2023). Pendekatan edukasi yang bersifat dua arah dan partisipatif ini terbukti efektif meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik kesehatan ibu, termasuk dalam hal gizi seimbang, deteksi tanda bahaya, dan pemanfaatan layanan ANC (Lee, Kasibante, Eminai, Wani, Opii, Levine, & Kanyike, 2025).

SIMPULAN

Kegiatan edukasi anemia pada ibu hamil menggunakan media *leaflet* dan poster terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan serta membentuk sikap dan perilaku positif terkait pencegahan anemia. Peningkatan pemahaman ibu hamil mengenai penyebab, dampak, dan cara pencegahan anemia berkontribusi terhadap meningkatnya kesadaran untuk mengonsumsi tablet tambah darah, menerapkan pola makan bergizi seimbang, serta memanfaatkan pelayanan antenatal secara rutin. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media edukasi cetak yang sederhana, menarik, dan mudah dipahami dapat menjadi strategi yang efektif dalam upaya pencegahan komplikasi kehamilan akibat anemia.

SARAN

Tenaga kesehatan di puskesmas diharapkan dapat mengintegrasikan edukasi anemia menggunakan *leaflet* dan poster secara rutin dalam pelayanan antenatal care serta melibatkan keluarga ibu hamil untuk memperkuat perubahan perilaku pencegahan anemia selama kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W., & Zamli, Z. (2025). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi Seimbang di Wilayah Puskesmas Simpang Raya. *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Transformasi Kesejahteraan*, 2(3), 12–21.
- Balcha, W. F., Eteffa, T., Tesfu, A. A., Alemayehu, B. A., Chekole, F. A., Ayenew, A. A., Gessesse, N. A., Getu, A. A., Kassahun, E. A., Gezahegn, T. W., Adugna, K. F., & Nega, A. T. (2023). Factors Associated with Anemia among Pregnant Women Attended Antenatal Care: a Health Facility-Based Cross-Sectional Study. *Annals of Medicine & Surgery*, 85(5), 1712–1721.
- Buanasita, A., Sumarni, S., Mahmudiono, T., Melaniani, S., Salim, L. A., Sokvy, M., & Sari, N. M. (2025). Adherence to iron supplementation and associated factors among pregnant women in Cambodia: Insights from the 2021–2022 Demographic and Health Survey. *Narra J*, 5(2).
- Daru, J. (2022). Sustainable Development Goals for Anaemia: 20 Years Later, where are we Now? *The Lancet Global Health*, 10(5), e586–e587.
- Dewidar, O., John, J., Baqar, A., Madani, M. T., Saad, A., Riddle, A., Ota, E., Kung'u, J. K., & Welch, V. (2023). Effectiveness of Nutrition Counseling for Pregnant Women in Low- and Middle-Income Countries to Improve Maternal and Infant Behavioral, Nutritional, and Health Outcomes: A Systematic Review. *Campbell Systematic Reviews*,

Yulida Anggraini*, Luh Putu Sri Yulastuti, Wiwik Handayani

STIKes Griya Husada Sumbawa

Korespondensi penulis: Yulida Anggraini. *Email: anggraini@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i11.2146>

Edukasi tentang anemia pada ibu hamil dengan media leaflet dan poster

- Faradhila, A. F., Limbong, M. M., & Novitasari, V. (2025). Hubungan antara Status Gizi dengan Anemia pada Ibu Hamil. *ProHealth Journal*, 22(1), 27–33.
- Hardjito, K. (2023). Optimalisasi Media Leaflet Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Asi Eksklusif. *HEALTHY: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 2(4), 33-40.
- Jung, J., Rahman, M., Rahman, S., Swe, K. T., Islam, R., Rahman, O., & Akter, S. (2019). Effects of Hemoglobin Levels during Pregnancy on Adverse Maternal and Infant Outcomes: a systematic review and meta-analysis. *Annals of the New York Academy of Sciences*, 1450(1), 69–82.
- Karim, D., Sulistiyah, S., & Retnaningsih, R. (2025). Relationship Between Pregnant Women's Knowledge of Iron Tablets and Adherence to Iron Tablet Consumption at Saritani Health Center. *Proceeding of The International Conference of Inovation, Science, Technology, Education, Children, and Health*, 5(1), 306–310.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Remaja Bebas Anemia: Konsentrasi Belajar Meningkat, Bebas Prestasi. <https://ayosehat.kemkes.go.id/remaja-bebas-anemia-konsentrasi-belajar-meningkat-bebas-prestasi>
- Khezri, R., Rezaei, F., Jahanfar, S., & Ebrahimi, K. (2025). Association between Maternal Anemia during Pregnancy with Low Birth Weight their Infants. *Scientific Reports*, 15(1), 6446.
- Lee, S., Kasibante, S., Eminai, A., Wani, S., Opii, D. J., Levine, L. D., & Kanyike, A. M. (2025). Effectiveness of a community health worker-led education intervention on knowledge, attitude, and antenatal care attendance among pregnant women in Eastern Uganda. *Journal of Health, Population, and Nutrition*, 44, 232.
- Litaqia, W., & Mulat, T. C. (2025). The Impact of Anemia on Pregnant Women on Premature Labor and Low Birth Weight. *Jurnal Edukasi Ilmiah Kesehatan*, 3(1), 32–38.
- Lutfia, L., Ramie, A., Mahdalena, M., Mariana, E. R., Rachmadi, A., Marlinda, E., & Isnawati, I. (2025). The Monopoly Game and its Influence on Knowledge, Attitude, and Anemia Prevention Behavior of Pregnant Women. *Asian Journal of Healthy and Science*, 4(2), 78-88.
- Nisar, J., Rathod, R. S., & Aggarwal, S. (2025). Empowering Patients' Knowledge, Attitude, and Practices in Low Resource Settings: A Study of Pictorial Tools for Pretest Counseling of Invasive Prenatal Diagnostic Procedures. *Prenatal Diagnosis*, 45(7), 921–928.
- Pock, E. M. L., Lohrmann, C., Hoffmann, M., Schwarz, C. M., & Schoberer, D. (2025). Evaluation of the Usefulness and Understandability of Information Leaflets on Fall Prevention from the Perspective of Hospital Patients and their Relatives. *Health Information & Libraries Journal*, 42(1), 83–95.
- Garrigues, M. P., Whitehead, D., Belio, M. I. P, Canga-Armayor, A., Garrigues, S. P., & Armayor, N. C. (2019). Health Education: A Rogerian Concept Analysis. *International Journal of Nursing Studies*,
- Rismawati, S., & Nurvita, N. (2023). Poster untuk Perawatan Masa Nifas di Era New Normal Sebagai Media Edukasi Kepada Ibu Nifas. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 5(1), 33–38.
- Sahli, M. (2021). Efektifitas Media Promosi Kesehatan dalam Penanganan Stunting (Literatur Review). *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 1(2), 93–100.
- Salman, Y., Perdani, R., & Pratiwi, W. (2024). Edukasi dan Layanan Pemeriksaan Kesehatan sebagai Upaya Mewujudkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 6(2), 193-

Yulida Anggraini*, Luh Putu Sri Yuliasuti, Wiwik Handayani

STIKes Griya Husada Sumbawa

Korespondensi penulis: Yulida Anggraini. *Email: anggraini@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i11.2146>

Edukasi tentang anemia pada ibu hamil dengan media leaflet dan poster

- Sembiring, D. R. S., & Yun, D. C. (2025). The Relationship Between Pregnant Women's Knowledge of Anemia and Adherence to Iron Tablet Consumption at Bener Kelipah Community Health Center, Bener Meriah Regency, 2025. *Papua Medicine and Health Science*, 2(1), 165-172. Retrieved from: <https://jurnal.fk-unipa.com/index.php/PMHS/article/view/53>.
- Septiyaningsih, R., Kusumawati, D. D., Yunadi, F. D., & Indratmoko, S. (2020). Edukasi dan Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan dengan Pemeriksaan Laboratorium. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 43-49.
- Siburian, U. D., & Ritonga, P. T. (2024). The effectiveness of health promotion using leaflet media and poster media on the knowledge of mother toddlers about stunting. *Contagion: Scientific Periodical Journal of Public Health and Coastal Health*, 6(1), 752-763.
- Uribe, F. A. R., Godinho, R. C. de S., Machado, M. A. S., Oliveira, K. R. da S. G., Espejo, C. A. N., de Sousa, N. C. V., de Sousa, L. L., Barbalho, M. V. M., Piani, P. P. F., & Pedroso, J. da S. (2021). Health Knowledge, Health Behaviors and Attitudes during Pandemic Emergencies: A Systematic Review. *PLOS ONE*, 16(9), e0256731.
- Wang, R., Xu, S., Hao, X., Jin, X., Pan, D., Xia, H., & Wang, S. (2025). Anemia during pregnancy and adverse pregnancy outcomes: a systematic review and meta-analysis of cohort studies. *Frontiers in global women's health*, 6, 1502585.
- Young, M. F., Oaks, B. M., Tandon, S., Martorell, R., Dewey, K. G., & Wendt, A. S. (2019). Maternal hemoglobin concentrations across pregnancy and maternal and child health: a systematic review and meta-analysis. *Annals of the New York Academy of Sciences*, 1450(1), 47-68.

Yulida Anggraini*, Luh Putu Sri Yulastuti, Wiwik Handayani

STIKes Griya Husada Sumbawa

Korespondensi penulis: Yulida Anggraini. *Email: anggraini@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i11.2146>